

JUDUL KARYA  
PERANCANGAN MURAL BERNUANSA BALI DAN JEPANG  
UNTUK CIROKOI DI DENPASAR

PENCIPTA:  
I Komang Aris Suantara  
201806073  
Desain Komunikasi Visual



Nama Dosen Pembimbing I

Drs. Cokorda Gde Raka Swendra, M.Si.  
NIP. 195805041990031001

Nama Dosen Pembimbing II

I Wayan Nuriarta S.Pd.,M.Sn.  
NIP 198506242015041001

DISEMINASI:  
PAMERAN ONLINE KARYA MAHASISWA MBKM INSTITUT SENI  
INDONESIA DENPASAR

24 JANUARI 2022

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
TAHUN 2022

## DESKRIPSI KARYA



- Judul : Perancangan Mural Bernuansa Bali dan Jepang untuk Cirokoi di Denpasar  
Media : Digital Desain & Mural  
Ukuran : 7 x 3 m  
Karya : I Komang Aris Suantara

## ABSTRAK

Magang praktik/kerja merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa Desain Komunikasi Visual dengan penerapan kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Tempat magang yang dipilih yakni Made Blez Studio merupakan perusahaan desain grafis studio di Denpasar. Real proyek yang didapat merupakan proyek mural mulai dari proses penggarapan desain mural sampai dengan pengamplikasian dilakukan oleh mahasiswa. Mural yang nanti digarap memadupadankan antara dua budaya yang berbeda yang nantinya akan menghasilkan sebuah mural bernuansa Bali dan Jepang yang tentunya memiliki keunikannya sendiri. Cirokoi merupakan tempat pembudidayaan ikan koi serta memperjualbelikan pakan dan lain sebagainya untuk kebutuhan ikan koi yang bertempat di Denpasar Bali.

*Kata Kunci: Mural, Bali, Japan, Budaya, Magang, Koi, Desain*

## LATAR KARYA

Pada perancangan mural ini menggunakan konsep penggabungan dua unsur budaya yakni budaya Jepang dan Bali. Dalam pembuatan mural ini ditargetkan khususnya kepada pelanggan atau pembeli yang akan berbelanja di Cirokoi diharapkan dengan adanya mural ini menjadikan daya tarik dari Cirokoi itu sendiri. Terinspirasi dari filosofi hidup yakni Yin-Yang dimana kehidupan ini terus berputar, yang dimana saling berhubungan dan berlawanan di dunia ini dan bagaimana saling membangun satu sama lain. Sehingga dalam desain dan mural ini objek terlihat dinamis kesan hidup dalam ada dalam mural tersebut. Dalam desain mural menggunakan 2 jenis ikan koi yakni yang pertama adalah jenis koi *Showa* dan jenis koi *Kohaku*.



Gambar jenis ikan koi Showa

(Sumber : Google.com)

Koi Showa atau sering disebut juga Showa Sanshoku, adalah koi yang memiliki tiga warna yaitu hitam, merah, dan putih. Sanshoku sendiri berarti 'tiga warna'. Dan Showa merujuk pada era kekaisaran Jepang 1901-1989, yang mana saat koi jenis ini mulai dibiakkan.



Gambar jenis ikan koi kohaku

(Sumber : Google.com)

Koi Kohaku ini adalah jenis dengan warna yang sederhana. Warna utama pada jenis ikan koi kohaku adalah merah dan putih. karena memiliki corak warna merah dan putih. Corak kohaku yang bagus, idealnya memiliki kedalaman warna yang bagus, dan yang lebih penting lagi yang menjadi ukuran kohaku yang bagus jika warna merah nya memiliki garis tepi yang tegas, corak seragam. Batas garis corak merah dan hitam ini disebut "kiwa".

Dalam karya menggunakan unsur air yang bergelombang dimana gelombang air yang diadaptasi dari util punggol patra Bali dan menggunakan ukiran emas di bagian dahi ikan koi. Dengan adanya semua unsur Bali dan jepang tersebut terbentuklah sebuah akulturasi didalam mural ini.

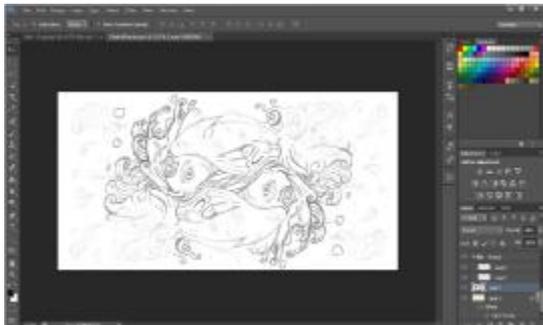
## LAMPIRAN PROSES PEMBUATAN DESAIN MURAL SAMPAI PENGAPLIKASIAN MURAL



1. Tahap sketsa kasar dikertas



2. Alternatif sketsa 1



3. Alternatif sketsa 2



4. Outline



5. Pewarnaan Desai



6. Desain finish



7. Mockup Desain di Tembok



8. Pembuatan skala mural



9. Sketsa Mural Di Tembok



10. Pewarnaan Mural



11. Outline Mural



12. Selesai Outline



13. Mural telah diselesaikan



14. Foto bersama mitra dan klien

## Penutup

Selama proses magang berlangsung, mahasiswa harus mengerjakan semua tugas yang ada dengan baik dan sungguh-sungguh. Tunjukkan sikap sopan santun antar sesama sehingga tidak ada kesalahpahaman antar sesama dan menjalin hubungan baik antar sesama rekan kerja agar dapat meninggalkan kesan yang baik dihati mereka. Saat masa magang dimulai, kerjakan proyek yang diberikan mitra segera setelah diperintahkan, tanpa menunda-nunda agar tidak kewalahan di akhir magang nantinya. Proyek diawali dengan mahasiswa mendapat brief dari pihak mitra, setelah itu mahasiswa mahasiswa mencari referensi-referensi dari tema yang telah disampaikan. Setelah data semua terkumpul, mahasiswa mengolah data tersebut serta melakukan sketsa kasar di software Skeetchbook dan dilanjutkan ke tahap asistensi dengan mitra. Dimana tema yang diangkat didalam proyek mural ini adalah budaya Jepang dan Bali kemudian disatukan dalam desain mural yang bakal diaplikasikan kemedi tembok Cirokoi Deanpasar. Panjangnya proses proyek ini demi hasil yang memuaskan. Saran untuk penulis selanjutnya atau ingin melakukan mural dengan perpaduan budaya bisa dilakukan dengan mencari dahulu atau mengumpulkan data-data dari budaya untuk mempermudah saat proses pembuatan mural dan tidak hanya untuk budaya Bali dan Jepang kebudayaan di Nusantara ini sangat bagus untuk dipadupadankan untuk sebuah karya mural. TERIMAKASI